

E-CAREER: Konsep Perencanaan Karier Berbasis Website untuk Siswa Sekolah Menengah Atas

Ilham Bachtiar Sebastian¹, Restu Dwi Ariyanto²

Universitas Nusantara PGRI Kediri^{1,2}

ibachtiar666@gmail.com¹, restudwiariyanto@unpkediri.ac.id²

ABSTRACT

Career planning during the covid-19 pandemic is a problem that needs the attention of BK teachers. The identification process The steps in career planning must be adjusted to the goals achieved. However, the results of field observations found various problems related to career planning, namely students were confused about choosing their majors, students were reluctant to consult BK teachers related to careers and the percentage of students accepted at PTN decreased from 47% to 38%, this needs to be addressed with technology-based innovation efforts. One of the innovations offered in this article is the development of a career website that bridges all information about student careers.

The purpose of this article is to provide an understanding of the use of the E-Career website for high school students. Description of the website in the form of a website containing quiz games about career planning to help students.

Keywords: career planning, BK media, e-career website

ABSTRAK

Perencanaan Karier dimasa pandemic covid-19 merupakan problematika yang perlu mendapat perhatian guru BK. Proses identifikasi Langkah-langkah dalam perencanaan karier harus disesuaikan dengan tujuan yang dicapai . Namun hasil observasi dilapangan ditemukan beragam masalah terkait perencana karir yaitu siswa bingung memilih jurusanannya, siswa enggan berkonsultasi dengan guru BK terkait dengan karir dan persentase siswa diterima di PTN terjadi penurunan dari 47% ke 38%, hal ini perlu disikapi dengan upaya inovasi berbasis teknologi. Salah satu inovasi yang ditawarkan dalam artikel ini adalah pengembangan website karir yang menjembatani segala informasi tentang karier siswa.

Tujuan artikel ini adalah untuk memberikan pemahaman tentang penggunaan website E-Career pada siswa SMA. Gambaran website berupa website yang berisi game kuis mengenai perencanaan karir untuk membantu siswa.

Kata Kunci: perencanaan karir, media BK, website e-career

PENDAHULUAN

Negara dalam menerapkan pilihan yang berat yaitu dengan memberi kebijakan social distancing dan lockdown untuk memutus rantai penyebaran covid-19 yang menggaggu jalannya kehidupan yang satu diantaranya di bidang belajar mengajar atau pendidikan. Roda kehidupan manusia terganggu bahkan sudah fatal dengan adanya kebijakan social distancing dan lockdown ini, tak terkecuali bidang pendidikan yang mendapat dampak dari kebijakan ini. Dengan adanya langkah darurat yang sifatnya mengejutkan dari pemerintah yaitu pendidikan divakumkan sementara yang menjadikan siswa harus belajar di rumah yang berdampak pada perencanaan karir siswa yang akan mengalami penurunan, juga difase ini putus harapan serta timbulnya rasa menyerah turut menyertai dalam pengambilan langkah untuk karirnya dimasa yang akan datang.

Tuntutan untuk menjadi SDM yang handal dalam dunia kerja tidak akan pernah bisa dihindarkan lagi. Menurut Sonny Sumarsono di (Putri, 2019) , SDM adalah persiapan, pemilahan, perencanaan, pelaksanaan dan pengelolaan perolehan, peningkatan, dukungan dan pembagian pekerja untuk mencapai tujuan. Dalam dunia kerja, memiliki kemampuan keras dalam bekerja saja itu tidak cukup. Namun, SDM yang dominan harus memiliki kemampuan yang mumpuni untuk membantu kemampuan individu. Ini menyiratkan perlunya pemikiran, kebebasan dan pemikiran tentang profesi yang matang yang mengatur manusia dalam memuaskan dunia kerja. Saat itu, individu harus bisa membedakan keterampilan yang pas dan memiliki posisi terbuka, dan dapat mengeksekusi keputusan panggilan dengan memilih pelatihan yang tepat.

Proses dan program yang memudahkan individu seperti bimbingan karir ini berperan membuka cakrawala, wawasan, serta pengetahuan, mencakup tentang pengalaman dan pendapat-pendapat yang ada kaitannya baik pengenalan diri, dunia pekerjaan dan beberapa faktor juga dapat menjadi penentu perubahan, termasuk juga bekal pengetahuan akan perlunya dan beberapa penyebab penting harus diidentifikasi dalam perencanaan karir ungap Suherman pada (Putri, 2019).

Berdasarkan dari hasil observasi lapangan di SMA Negeri 4 Kediri pada tanggal 21 Februari 2022 sampai dengan 4 Maret 2022 telah ditemukan suatu permasalahan yang berkaitan dengan perencanaan karir, dengan masih sering dijumpai rasa bimbang dan bingung diantara siswa dalam proses pelaksanaan perencanaan karir yang tepat sasaran untuk menyongsong kesuksesan dimasa depan. Guru BK SMA Negeri 4 menegaskan keterangan bahwa siswa sering untuk mengonsultasikan dengan menghubungi guru BK dan membahas tentang pemilihan prodi yang akan diambil serta cocok pada diri siswa sesuai perencanaannya, baik profesi,pekerjaan,Langkah yang akan digapai serta sinkron potensi diri,pemahaman diri seperti bakat dan minat mereka. Efek dari siswa yang kurang mampu menentukan arah karirnya meliputi pengambilan jurusan atau prodi yang sesuai, perlu disikapi termasuk dalam bidang akademis maupun non akademis, yaitu merosotnya jumlah penerimaan ke PTN pada dua tahun kemarin yang semula dari 47% siswa menjadi 38% siswa yang di terima di PTN .

Winkel (Putri, 2019) menyatakan bahwa pendasaran perencanaan yang matang menjadi kunci segala sasaran yang dijadikan modal untuk pemikiran jangka panjang dan semua tujuan yang hendak dicapai dalam jangka. Idealnya, Tujuan sementara menjadi acuan sasaran dasar yang membawa siswa lebih dekat ke tujuan jangka panjang. Memahami kualitas, memahami pribadi, dan mengembangkan kehidupan panggilan terbaik adalah tujuan jangka panjang. Sementara ijazah dan sertifikat siap untuk memaksimalkan tujuan karir mulai sekarang, termasuk tujuan sementara.

Guru BK di SMA Negeri 4 Kediri menjelaskan bahwa bimbingan karir hanya menggunakan metode ceramah saja serta sudah tidak mempan lagi, dimana guru BK memberikan pengantar pengetahuan karir kepada siswa tanpa adanya latihan praktik membuat perencanaan karir bahkan itupun digunakan sebagai tugas untuk siswa. Selanjutnya penulis baru mengetahui gambaran tentang arti penting karir dan apa arti dari kejuruan siswa.

Sedangkan di SMA Negeri 4 Kediri sendiri hasil dari berkonsultasi dengan guru BK mengenai stimulator yang efektif untuk merencanakan karir siswa apa yang harus dikembangkan. Disini penulis merekomendasikan suatu media yang cocok untuk dijadikan bahan dalam proses pelayanan bimbingan karir untuk guru BK kepada siswa yaitu dengan mengembangkan website yang juga cocok pada masa yang canggih seperti ini, penulis mengambil Langkah awal yaitu merakit program internet berbasis Website yang berisi perencanaan karir yang berkamufase sebagai game kuisisioner yang diharapkan untuk mempermudah langkah siswa dalam menentukan masa depan karirnya, disesuaikan dengan kondisi siswa sekarang sudah paham dan menguasai teknologi yang menjadi pendukung dalam mendalami karir yang basicnya dari media elektronik serta agar siswa tidak jenuh dengan layanan BK yang hanya disampaikan melalui ceramah.

Kemajuan zaman akan menuntut perubahan dalam perkembangan dan hal ini akan mempengaruhi cara atau strategi untuk menemukan yang biasanya selesai pada masa yang serba inovasi seperti sekarang ini, tidak menghalangi pengalaman mendidik dan mendidik. Sekolah sebagai lembaga edukatif harus siap menerka penyesuaian peradaban manusia ini. Perubahan cara berperilaku manusia yang umumnya tidak dapat dibedakan dari inovasi dalam keseluruhan pelaksanaannya juga harus diikuti oleh sekolah.

PEMBAHASAN

A. Perencanaan karir

1. Pengertian perencanaan karir

Menurut para ahli, perencanaan karir (career planning) adalah proses mengidentifikasi dan pengambilan langkah-langkah untuk mencapai tujuan karir suatu individu ungkap Sunyoto dalam (Adityawarman et al., 2020). Selanjutnya Sunyoto juga mengemukakan aspek perencanaan karir mengaitkan pengidentifikasian sasaran atau tujuan tentang karir dan penyusunan rencana untuk mencapai tujuan itu. Perencanaan karir yang realistik memaksa individu untuk melihat peluang yang ada sehubungan dengan kemampuannya.

Perencanaan karir juga menjadi suatu aspek yang sangat berperan dalam perkembangan karir individu. Harus selangkah lebih maju untuk mengambil keputusan serta memiliki sasaran utama dalam merencanakan karir yang wajib individu tempuh. Perencanaan karir merupakan proses bagian penting dari pendidikan yang dapat meningkatkan perencanaan keputusan tentang pekerjaan yang membutuhkan profesionalitas dan masa depan antara siswa sekolah menengah atas (Rahayu, 2022).

John Holland dalam (Ramadhani & Jannah, 2020) menyatakan membangun suatu sinkronasi antara tipe kepribadian individu dan pemilihan karir itu sangat penting bahkan proses layanan bimbingan. Dalam salah satu teori yaitu dari J. Holland disaat proses perencanaan karir diidentifikasi lebih lanjut bermanfaat dalam mengetahui jalannya

serta hasil perencanaan karir siswa. Hal penting seperti perencanaan karir seorang siswa juga harus memiliki keinginan tinggi dalam pencapaian puncak karir, hal ini sesuai dengan konsekuensi dari ujian yang telah diselesaikan siswa selama ia masih duduk dibangku sekolah (Ramadhani & Jannah, 2020) peran karir ialah ide gagasan pertama mengenai kehidupan ke depan berkaitan dengan pekerjaan yang akan dilakukan nantinya dimasa depan. Semakin tinggi peran karir pada siswa dan semakin mantap perencanaan karirnya maka siswa semakin dekat dengan kesuksesan yang akan datang.

Dari uraian di atas, dapat dikatakan bahwa career planning atau perencanaan karir merupakan siklus individu dalam memilih tujuan pekerjaan, cara yang digunakan untuk mencapai tujuan tersebut, dan langkah-langkah untuk mencapai tujuan karirnya. Sehingga mereka dapat membuat kemajuan di masa depan sesuai dengan apa yang mereka harapkan.

2. Faktor-faktor perencanaan karir

Berikut ini penulis akan memberikan penjelasan terkait faktor-faktor yang mempengaruhi perencanaan karir menurut para ahli. Menurut Winkel & Hastuti dalam (Putri, 2019) mengungkapkan bahwa perencanaan karir memiliki dua faktor yaitu yang pertama berasal dari diri sendiri (internal) dan yang kedua yaitu faktor yang berasal dari luar (eksternal). Faktor-faktor tersebut sudah tergambar sangat berbeda satu sama lain, tetapi tidak dapat dipisahkan. Seperti nilai kehidupan, tingkat kecerdasan, bakat khusus, minat, sifat, pengetahuan, dan kondisi fisik termasuk dalam faktor internal. Sedangkan faktor eksternal meliputi masyarakat, kondisi sosial ekonomi keluarga, pengaruh keluarga, pendidikan sekolah, pengaruh teman sebaya, dan tuntutan pekerjaan. Seperti apa yang penulis jelaskan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa faktor-faktor yang dapat mempengaruhi perencanaan karir didasari dan berasal dari diri sendiri (internal) dan faktor yang berasal dari luar (eksternal). Faktor-faktor tersebut dapat dibedakan satu sama lain namun tidak dapat dipisahkan yang memiliki pengaruh bagi siswa yang akan merencanakan karir untuk masa depannya.

B. Media BK

1. Pengertian dan manfaat media BK

Media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk merangsang pikiran melalui sebuah pesan, perasaan, perhatian dan kemauan siswa untuk belajar unguap (Zaini et al., 2020). Untuk lebih lanjutnya media adalah berbagai jenis komponen di lingkungan siswa yang dapat merangsang belajar. Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa

media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan dalam hal kegiatan proses belajar mengajar. Sama halnya seperti media BK yang mencakup sebuah pesan terkait bimbingan dan konseling yang merangsang kemampuan belajar siswa agar dapat membantu siswa dalam proses belajar serta untuk mengatasi permasalahan yang dialami dan menentukan sebuah keputusan dalam dirinya.

Manfaat dari media BK tersendiri yaitu membantu baik untuk guru BK maupun siswa dalam pelaksanaan bimbingan dan konseling yang lebih efektif dan tepat sasaran. Seperti yang diungkap oleh Nursalim pada (Zaini et al., 2020) " Media BK berpengaruh dari keseluruhan proses layanan bimbingan dan konseling sebagai salah satu bagian dasar saling berhubungan dengan bagian lainnya dalam rangka menciptakan situasi yang diharapkan.

C. Website E-career

1. Definisi

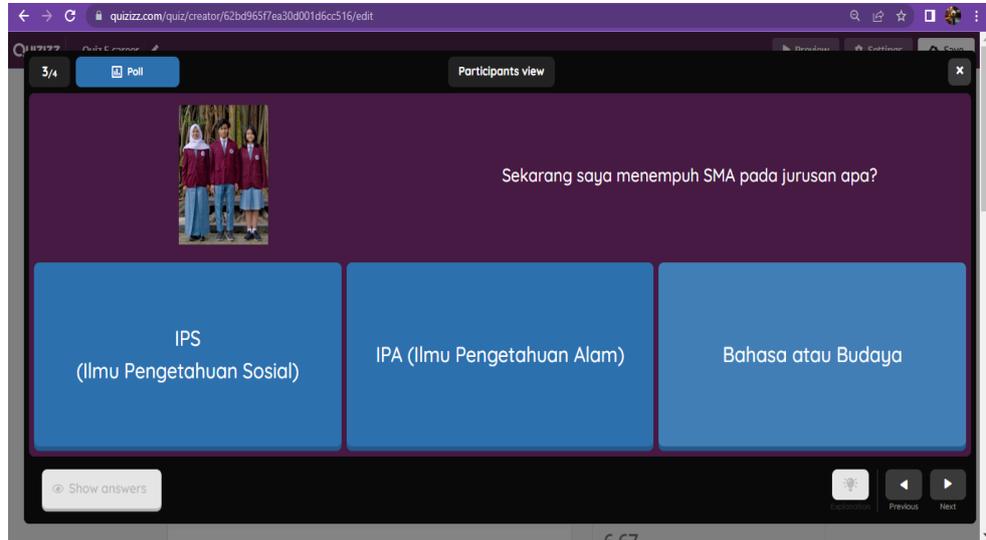
Situs web atau Website adalah berbagai halaman yang saling berhubungan dan dapat diakses dengan mengunjungi halaman arahan situs yang melibatkan program yang berisi rekaman media campuran seperti teks, gambar, suara, gerakan, dan video unguap (Hanifah & Putra, 2021).

Sedangkan website E-career merupakan program perencanaan karir berbasis website yang dirancang untuk mempermudah siswa dalam menentukan karirnya dimasa depan. Program ini berkonsep website yang didalamnya berisi tentang kuisisioner yang akan diberikan kepada siswa, akan tetapi dari kuisisioner tersebut berbentuk permainan atau game sehingga siswa tidak merasa jenuh dan percaya diri dalam menentukan karirnya.

Siswa dituntut untuk menentukan karirnya dengan mempertimbangkan aspek,potensi,bakat dan minat yang dimiliki oleh siswa itu sendiri. Kuisisioner yang berbentuk game juga dapat melatih konsentrasi siswa serta tingkat kefokusannya karena disaat menentukan Langkah jawaban apa yang akan dipilih siswa dituntut untuk berpacu dengan waktu dan program system diatur dengan konsep ranking dalam satu kelas siapa yang tercepat akan mendapat reward. Untuk hasil dari permainan tadi dapat direkap oleh guru BK dan dicetak untuk dijadikan suatu pedoman yang akan dipakai siswa dalam merencanakan karirnya dimasa depan.

2. Prototype produk

a. Gambar Website E-career



b. Website dapat diakses melalui smartphone maupun computer dengan mengakses link yang sudah diberikan guru BK.



- c. Hasil dari kuis yang dapat dijadikan pedoman siswa untuk merencanakan karirnya.



KESIMPULAN DAN SARAN

Perencanaan karir sangat diperlukan untuk tercapainya kesuksesan siswa dimasa yang akan datang. Dengan itu bimbingan karir berperan sebagai jembatan siswa untuk menentukan pendidikan selanjutnya yang harus ditempuh. Dengan perkembangan teknologi yang ada, penulis melakukan perkembangan dalam penyampaian bimbingan karir kepada siswa dengan menggunakan website E-Career. Dengan perkembangan ini dirasa akan mempermudah dalam penyampaian materi serta tidak monoton hanya menyampaikan tujuan dan maksud perencanaan karir kepada siswa, namun siswa juga diajak untuk berpartisipasi dalam penentuan karir mereka secara individu. Dengan demikian akan terjadi kemudahan dalam penentuan karir siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Adityawarman, L. P., Hidayati, A., & Maulana, M. A. (2020). Peran Bimbingan Kelompok Dalam Perencanaan Karir Siswa. *Jurnal Advice*, 2(2), 165–177.
- Hanifah, A. I., & Putra, R. N. C. (2021). Pemanfaatan Website Sebagai Media Informasi Desa Kedungdadi Dimasa Pandemi Covid-19. *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia*, 1(1), 107–112.
<https://doi.org/10.54082/jamsi.34>
- Putri, K. I. (2019). Jurnal Publikasi. In *Jurnal Publikasi* (Vol. 53, Issue 9, pp. 1689–1699).
- Rahayu, P. P. (2022). Perencanaan Karir Di Masa Pandemi Covid-19 Bagi Siswa Kelas Xii Sma Negeri 5 Semarang. *Communnity Development Journal*, 3(1), 106–110.

- Ramadhani, E., & Jannah, A. T. (2020). ANALISIS BIMBINGAN KARIR TEORI HOLLAND DALAM PERENCANAAN KARIR SISWA Erfan. *Varia Pendidikan*, 7(2), 16–22.
- Zaini, A., Dianto, M., & Mulyani, R. R. (2020). Pentingnya Penggunaan Media Bimbingan dan Konseling dalam Layanan Informasi. *Prosiding Seminar Nasional Bimbingan Dan Konseling Universitas Negeri Malang, 1986*, 126–131.